

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku menabung pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap perilaku menabung ( $Y$ ) memiliki kontribusi langsung dan signifikan terhadap baik buruknya perilaku menabung mahasiswa yaitu sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif yang cukup kuat antara literasi keuangan dengan perilaku menabung jika lingkungan sosial tetap, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka perilaku menabungnya pun akan semakin baik. Berdasarkan penelitian ini maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung telah terbukti benar.
2. Lingkungan sosial ( $X_2$ ) terhadap perilaku menabung ( $Y$ ) memiliki kontribusi langsung dan signifikan terhadap baik buruknya perilaku menabung mahasiswa yaitu sebesar 0,452. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif yang cukup kuat antara lingkungan sosial dengan perilaku menabung jika literasi keuangan tetap, artinya semakin baik pengaruh lingkungan sosial mahasiswa maka perilaku menabungnya pun akan semakin tinggi pula.

Berdasarkan penelitian ini maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku menabung telah terbukti benar.

3. Literasi keuangan ( $X_1$ ) dan Lingkungan sosial ( $X_2$ ) terhadap perilaku menabung ( $Y$ ) memiliki kontribusi langsung dan signifikan terhadap tinggi rendahnya perilaku menabung yaitu sebesar 50,6%, sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sehingga terdapat pengaruh positif dan simultan (serentak) antara literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku menabung. Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa dan semakin baik pengaruh lingkungan sosial maka perilaku menabungnya pun akan semakin baik. Berdasarkan penelitian ini maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku menabung telah terbukti benar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa dikategorikan rendah, yaitu kurang dari 60%. Berdasarkan perhitungan persentase responden

yang menjawab benar untuk setiap pertanyaan literasi keuangan, terlihat bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa pada area dasar keuangan pribadi sebesar 56,80%, area pendapatan dan pengeluaran sebesar 55,44%, area kredit dan hutang sebesar 29,93%, tabungan dan investasi sebesar 43,88%, dan pada area asuransi 50,34%. Maka dapat disimpulkan rata-rata tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta mencapai 47,3% yang terbilang rendah.

2. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa indikator teman sebaya dalam lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar. Pengaruh kelompok teman sebaya yang besar cerminan dari individu yang lebih condong mendengarkan dan mengikuti saran dari teman-teman sekitarnya. Sehingga lingkungan teman mahasiswa dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam menabung.
3. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan perilaku menabung mahasiswa sudah dapat menyisihkan uang tabungan secara teratur secara periodik misalnya seminggu sekali atau sebulan sekali. Akan tetapi mahasiswa belum dapat menentukan target atau tujuan jangka panjang dalam menabung. Dalam hal ini, menggambarkan bahwa mahasiswa sudah dapat menyisihkan uang secara teratur akan tetapi mahasiswa masih belum dapat menentukan keputusan untuk suatu tujuan atau target yang akan dia capai ketika ia menyisihkan uangnya untuk ditabung atau target tidak bisa teralisasi karena mahasiswa

tidak dapat mengambil keputusan dalam membelanjakan uangnya sehingga uang tabungan habis untuk hal-hal jangka pendek.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Mahasiswa sebaiknya perlu meningkatkan lagi tingkat literasi keuangan dengan mengikuti seminar-seminar tentang keuangan atau mencari informasi dari web-web terkait dengan keuangan. Mahasiswa harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya. Selain mendapatkan keputusan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman mahasiswa juga harus memikirkan keputusan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan selanjutnya. Selanjutnya ditujukan kepada universitas secara umum, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta harus dapat memberikan pendidikan tentang *personal finance* kepada mahasiswanya agar mahasiswa sejak dini memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi sehingga mereka bisa menjadi mahasiswa yang cerdas, bisa mengatur keuangan dengan baik, dan bisa memiliki kehidupan yang sejahtera serta tidak mengalami kesulitan keuangan di masa depan.
2. Pengaruh kelompok teman sebaya yang besar cerminan dari individu yang lebih condong mendengarkan dan mengikuti saran dari teman-teman sekitarnya. Dalam hal ini sebaiknya mahasiswa membiasakan *sharing* tentang

aktivitas ekonominya dengan orangtua untuk mencegah aliran kas yang defisit dan memulai untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dirumah yang melibatkan tetangga atau masyarakat sekitar.

3. Sebaiknya mahasiswa-mahasiswi mulai menentukan target atau tujuan jangka panjang dalam menabung. Dalam hal ini penting karena sebagai pemicu motivasi mahasiswa karena manfaat menabung yang besar dan agar uang tabungan akan lebih bermanfaat untuk jangka panjang sehingga uang tabungan habis untuk hal-hal jangka pendek. Disarankan mahasiswa FE UNJ melakukan manajemen prioritas berdasarkan kebutuhan bukan keinginan dan mahasiswa seharusnya melakukan evaluasi dan strategi yang tepat atas kegiatan pembelanjannya berdasarkan prinsip-prinsip keuangan yang benar. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tentu saja sudah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan ekonomi, seperti pengantar ilmu ekonomi, ekonomi mikro dan makro, lembaga keuangan dan bank, dan ekonomi pembangunan, sebaiknya mahasiswa yang menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari, terlebih perilaku dalam menabung ini yang seharusnya dapat mempengaruhi perilaku hemat mahasiswa dan bagi dosen yang mengajar mata kuliah tersebut, sebaiknya mahasiswa diberikan tugas agar penerapan ilmu yang didapat mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari setara dengan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa.